

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada data-data dan analisa serta beberapa ulasan mengenai teori gerak menurut Mulla Shadra dan Isaac Newton, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Persamaan

Pemikiran Mulla Shadra dan Newton terletak pada pola berfikir mereka yang menjelaskan tentang fenomena gerak yang terjadi di tatanan alam semesta ini. Dapat dikatakan bahwa semua realitas pada dasarnya adalah dinamis. Karena selalu ada perubahan baik itu dipengaruhi faktor eksternal maupun bergerak dengan sendirinya.

Perbedaannya, Mulla Shadra menjelaskan gerak secara filosofis sehingga menekankan terhadap adanya gerak substansial. Sedangkan Newton menjelaskan gerak secara ilmiah dengan melalui pembuktian yang empirik

2. Kelebihan

Pemikiran Mulla Shadra tidak hanya mengajak seseorang untuk sekedar berwacana, tetapi bergerak secara konstan dengan mendayagunakan semua potensi yang telah dimilikinya. Sedangkan Newton mengajak untuk memahami, fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat disimpulkan bahwa alam semesta bukanlah produk sampingan minor dari kekuatan-kekuatan tanpa tujuan. Dengan menggunakan sains, kita benar-benar dapat mengetahui Tuhan.

Kelemahan, Mulla Shadra Berkenaan dengan pemikirannya terutama masih relatif kurang jika dibandingkan dengan pemikir-pemikir Islam yang lain. Beberapa wacana hanya dikemukakan secara global, terlalu ringkas dan tidak mendalam, sehingga tidak mudah dipahami,

begitu juga dengan pemikirannya Mulla Shadra belum banyak dikenal dan dieksplorasi, khususnya dalam wacana filsafat dan keilmuan di Indonesia. Saat ini, kebanyakan tulisan hanya memuat penggalan-penggalan kecil dari doktrin-doktrin filosofis Mulla Shadra, sementara belum ada penjelasan yang relatif memadai dalam memperkenalkan ajaran-ajaran Mulla Shadra yang begitu luas.

3. Implikasi Pemikiran Mulla Shadra dan Isaac Newton Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan adalah bahwa semua realitas adalah dinamis, Tuhan ia identifikasi sebagai *ḥaqiqul ḥaqiqiyyah* dan menjadi dasar bagi semua wujud.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran terkait pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepustakaan yang berkenaan dengan Mulla Shadra dan pemikirannya masih relatif kurang jika dibandingkan dengan tokoh dan pemikir-pemikir Islam lainnya. Oleh karena itu, masih banyak yang bisa dilakukan dalam bidang ini, sehingga kajian terhadap filsafat Islam pada umumnya semakin berkembang.
2. Studi pemikiran mengenai teori gerak Mulla Shadra dan Isaac Newton pada khususnya sarjana-sarjana muslim pada umumnya masih perlu dilanjutkan, mengingat masih kurangnya pengetahuan tentang teori tersebut.
3. Sebenarnya nilai-nilai yang terkandung dalam teori Mulla Shadra dan Isaac Newton masih banyak yang perlu dikaji, namun dalam penelitian ini hanya disinggung sebagian kecil. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya penulis mengharapkan bisa membahas lebih jauh lagi.